

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal saat ini dipandang sebagai salah satu cara paling efektif untuk mengumpulkan dana oleh perusahaan maupun institusi lain seperti pemerintah. Melalui pasar modal perusahaan maupun institusi lain mengumpulkan dana jangka panjang dari masyarakat untuk digunakan seperti pengembangan usaha, ekspansi, dan penambahan modal kerja.

Dalam Pasar modal masyarakat dapat berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing. Dalam berinvestasi para investor akan memerlukan informasi sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan investasi yang terbaik. Informasi dapat bersumber dari mana saja baik dari dalam pasar maupun dari luar pasar.

Informasi yang beredar di dalam pasar maupun di luar pasar tidak semuanya dapat berguna bagi investor, untuk itu investor sebelum mengolah informasi haruslah memiliki karakteristik kelengkapan, referensi serta tepat waktu. Hal ini diperlukan, sehingga dapat mengurangi ketidak pastian dalam investasi. Jenis informasi yang ada sangat bervariasi mulai dari yang ringan hingga yang berat seperti peristiwa sosial-politik dan peristiwa ekonomi. Tidak seperti peristiwa ekonomi yang berhubungan langsung dengan pasar,

peristiwa sosial-politik tidak berhubungan langsung dengan pasar, tetapi tetap tidak dapat dipisahkan dari aktifitas pasar itu sendiri. Peristiwa yang memiliki sifat negatif akan mempengaruhi harga saham karena dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap pasar, namun sebaliknya informasi yang positif akan mendorong minat beli investor. Dalam setiap informasi yang di terima pasti mengandung kekuatan untuk membentuk ekspektasi yang berbeda pada para investor. Ekspektasi inilah yang akan menggerakkan minat investor yang berakibat adanya perubahan harga saham.

Menurut Jogiyanto (2008:529) jika suatu pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman diterima pasar. Reaksi pasar ini ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan dan dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*.

Banyak *event study* yang dilakukan untuk mengetahui reaksi pasar terhadap peristiwa sosial-politik dalam negeri, dan beberapa penelitian itu memiliki hasil yang berbeda. Beberapa *event study* yang dilakukan memiliki kesimpulan bahwa peristiwa sosial-politik memiliki informasi yang dapat mempengaruhi pasar. Tetapi ada pula *event study* yang hasilnya peristiwa sosial-politik tidak memiliki kandungan informasi yang berpengaruh terhadap pasar.

Beberapa *event study* yang informasinya dapat mempengaruhi pasar adalah Event study yang dilakukan oleh Chairul Anwar (2004) pada peristiwa Pemilihan Umum pada tanggal 5 April 2004 berhasil menemukan bahwa

peristiwa pemilihan umum pada tanggal 5 April 2004 memiliki kandungan informasi yang berarti sehingga memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar. *Event study* lain yang dilakukan Hasto Finanto (2006) pada peristiwa Reshuffle Kabinet Indonesia Bersatu tanggal 5 Desember 2005 hasilnya juga sama bahwa peristiwa Reshuffle Kabinet Indonesia Bersatu memiliki pengaruh terhadap pasar. Sama halnya dengan *event study* yang dilakukan oleh Mochamad Zaqi (2006) dengan judul “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa-peristiwa Ekonomi dan Peristiwa-Peristiwa Ekonomi dan Peristiwa-Peristiwa Sosial-Politik Dalam Negeri (studi pada Saham LQ45 DI BEJ Periode 1999-2003) yang berhasil membuktikan adanya reaksi pasar terhadap peristiwa-peristiwa ekonomi dan peristiwa-peristiwa sosial-politik yang terjadi di dalam negeri.

Namun beberapa *event study* lainnya beranggapan peristiwa politik tidak memiliki informasi yang dapat mempengaruhi pasar. Diantaranya *Event study* yang dilakukan oleh Teddi Pronayuda (2006) pada peristiwa Pengumuman Kabinet Indonesia Bersatu tanggal 20 Oktober 2004 memiliki informasi yang kurang mempengaruhi pasar secara signifikan. Sama halnya dengan *event study* yang dilakukan Vini Sundari (2009) pada peristiwa Pemilihan Umum 9 April 2009 yang hasilnya menyebutkan bahwa peristiwa pemilihan umum 9 April 2009 tidak berpengaruh terhadap pasar.

Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama yaitu mengenai peristiwa sosial-politik namun dengan peristiwa berbeda yang terjadi di dalam Negeri

yaitu mengenai kunjungan Barack Obama ke Indonesia yang terjadi pada tanggal 9 dan 10 November 2010.

Adapun alasan penelitian ini dilakukan adalah pemberitaan di berbagai media seperti media cetak, dan media elektronik seperti televisi, radio, dan juga internet yang mengatakan bahwa kunjungan Barack Obama akan berdampak positif bagi perekonomian Indonesia yang belum disebutkan pembuktiannya. Dikatakan bahwa kunjungan Barack Obama akan berdampak positif bagi perekonomian Indonesia didasari oleh beberapa hal yaitu pada konferensi pers usai pertemuan, Presiden SBY menyebutkan poin-poin kesepakatan yang telah dibicarakan dengan Obama. Poin-poin ini termasuk kerangka kerja kemitraan komprehensif yang telah diresmikan. Diantaranya adalah perdagangan dan investasi, energi dari sumber terbaru, perubahan iklim, pendidikan, pemberantasan terorisme, kerjasama ASEAN dan AS, kerangka kerja G20, demokratisasi di Myanmar, dan perdamaian di Timur Tengah.

Obama juga menyebutkan niatnya untuk memperkuat aliansi dengan Negara-negara di Asia, terutama Indonesia yang memiliki perkembangan ekonomi pesat. Obama berharap target peningkatan nilai ekspor AS hingga dua kali lipat akan terwujud dalam kunjungan ke empat negara Asia ini.

(<http://fokus.vivanews.com/news/read/187878-misi-kunjungan-24-jam-obama-di-indonesia>)

Pada Selasa, 9 November 2010 17:22 WIB Ketua Umum Dewan Pengurus Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Suryo Bambang

Sulisto juga mengatakan bahwa kunjungan Presiden Amerika Serikat Barack Obama ke Indonesia merupakan peluang untuk meningkatkan hubungan ekonomi kedua negara. “Hal ini bisa saja terwujud karena kunjungan ini bisa memberi semangat ke dalam. Kita bisa memanfaatkannya untuk meyakinkan pelaku usaha di sana bahwa Indonesia adalah negara tujuan investasi yang menarik” (<http://www.antaraneews.com/berita/1289298136/kunjungan-obama-peluang-tingkatkan-hubungan-ekonomi>)

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ” **Reaksi Pasar Terhadap Kunjungan Barack Obama ke Indonesia**”

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah mengamati permasalahan yang terjadi maka rumusan masalah yang diambil adalah: Apakah terdapat reaksi pasar modal sebelum dan sesudah kunjungan Barack Obama ke Indonesia.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya reaksi pasar modal sebelum dan sesudah kunjungan Barack Obama ke Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Investor dan Masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk para investor dan masyarakat di dalam pengambilan keputusan investasi sebelum dan sesudah peristiwa sosial-politik terjadi. Sehingga untuk waktu yang akan datang investor dan masyarakat diharapkan dapat lebih siap menyikapi peristiwa sosial-politik dalam negeri

##### 2. Bagi Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti lain yang tertarik untuk meneliti hal yang sama.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam mendapatkan gambaran tentang penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : Landasan Teori**

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang mendasari penelitian yang meliputi pengertian pasar modal, saham, efisiensi pasar

modal, event study, *return* dan *abnormal return* saham, volume perdagangan saham, index lq45, dan pengembangan hipotesis.

**BAB III : Metodologi Penelitian**

Menggambarkan cara-cara melakukan kegiatan penelitian mulai dari jenis penelitian, periode pengamatan, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : Analisis dan Pembahasan**

Berisi tentang uji normalitas, pengujian hipotesis, pembahasan hasil pengujian, dan Implikasi.

**BAB V : Penutup**

Merupakan bagian akhir dari penyusunan laporan penelitian yang mengemukakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran yang dianggap perlu.